

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Letak Geografis

1. Keadaan Geografis

Kelurahan Simalingkar B merupakan satu Kelurahan yang terletak di Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Luas wilayah Simalingkar B ±443 Ha yang terdiri dari 5 (lima) lingkungan. Adapun wilayah Kelurahan Simalingkar B, berbatasan dengan :

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan : Kelurahan Kuala Bekala, Medan Johor
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Durin Tonggal Kecamatan Pancur batu
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan : Sungai Babura
- 4) Sebelah Barat Berbatasan dengan : Simalingkar A Kecamatan Pancur Batu

2. Kependudukan

Dari data Tahun 2017 Kelurahan Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan memiliki

- 1) Luas Wilayah : 443 Ha
- 2) Jumlah Penduduk : 6052 jiwa

a) Laki – laki	: 2923 jiwa
b) Perempuan	: 3129 jiwa
3) Jumlah Lingkungan	: 5 Lingkungan
4) Jumlah Kelompok Dasawisya:	76 Dasa wisma
5) Jumlah POSYANDU	: 3 Kelompok
6) Jumlah POSYANDU Lansia	: 1 Kelompok
7) Jumlah Pengurus LPM	: 35 orang
8) Jumlah Kelompok PAUD	: 1 PAUD
9) Jumlah UP2K	: 1Kelompok
10) Jumlah Perpustakaan	: 1 Perpustakaan
11) Jumlah BKB	: 1 Kelompok
12) Jumlah TP. PKK	: 24 orang

Visi dan Misi Institusi

1. Visi Kelurahan Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan :

Visi adalah cara pandang jauh kedepan, kemana instansi pemerintah harus dibawa agar tetap eksis,antisipasi dan inovatif. Secara umum Visi adalah pandangan ideal masa depan yang ingin diwujudkan oleh Kelurahan Simalingkar B adalah: **“Terwujudnya Pelayanan Prima Yang Profesioanal, Dan Kredibel Menuju Kelurahan Yang Melayani, Ramah, Indah, Aman Dan Harmonis (Meriah)”**.

2. Misi Kelurahan Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan:

Misi merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan oleh pemerintah dan pihak-pihak lain yang berkepentingan agar harapan pada masa mendatang

akan tercapai. Dalam mencapai Visi Kelurahan Simalingkar B maka dirumuskan misi sebagai tugas utama yang harus dilakukan mencapai tujuan organisasi dalam kurun waktu tertentu. Untuk mewujudkan hal tersebut Kelurahan Simalingkar B mempunyai misi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas Pemerintahan
- 2) Mendorong terwujudnya pembangunan yang bersinergi
- 3) Meningkatkan Profesionalisme Aparatur
- 4) Mendorong peran aktif masyarakat.

4.1.2. Tujuan dan Sasaran

Adapun yang menjadi Tujuan dan sasaran Kelurahan Simalingkar B adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan di bidang kependudukan kepada masyarakat
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan di bidang kebersihan dan jasa perijinan
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan di bidang pendidikan dan kesehatan kepada masyarakat.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Analisis Univariat

1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Suami Dengan Pemilihan KB IUD di Kelurahan Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2018

TABEL 4.1.

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Dukungan Suami Dengan Pemilihan alat Kontrasepsi IUD di Kelurahan Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan tahun 2018.

No	Pertanyaan	Jawaban				Total	
		Ya		Tidak		f	%
		f	%	f	%		
1	Apakah suami memberikan semangat bahwa ibu mampu memilih menggunakan alat kontrasepsi IUD?	43	52,4	39	47,6	82	100
2	Apakah suami peduli terhadap kegiatan yang akan dilakukan sehubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD?	40	48,8	42	51,2	82	100
3	Apakah suami mendengarkan keluhan-keluhan yang ibu rasakan sehubungan dengan pemakaian kontrasepsi IUD?	36	44	46	56	82	100
4	Apakah Dukungan suami yang diberikan membuat ibu lebih percaya diri untuk memilih menggunakan alat Kontrasepsi IUD	34	41,5	48	58,5	82	100
5	Apakah suami sering menyarankan tentang pentingnya memilih menggunakan alat kontrasepsi?	39	47,6	43	52,4	82	100
6	Apakah suami memberikan bimbingan dalam mengatasi keluhan – keluhan yang dirasakan sehubungan dengan kontrasepsi.	30	36,6	52	63,4	82	100
7	Apakah suami memberikan saran dalam membantu memberikan keputusan untuk memilih alat kontrasepsi lanjut sehubungan dengan kontrasepsi IUD?	42	51,2	40	48,8	82	100
8	Apakah suami bersedia menyediakan waktu untuk menemani jika pergi kontrol alat kontrasepsi di fasilitas kesehatan?	39	47,6	43	52,4	82	100

No	Pertanyaan	Jawaban				Total	
		Ya		Tidak		f	%
		f	%	f	%		
9	Apakah Suami bersedia membiayai dalam pemasangan alat kontrasepsi	49	59,8	33	40,2	82	100
10	Apakah Suami mendampingi ibu dalam pemasangan alat kontrasepsi IUD?	31	37,8	51	62,2	82	100
11	Apakah suami memfasilitasi transportasi untuk pergi jika kontrol alat kontrasepsi di fasilitas kesehatan?	36	43,9	46	56,1	82	100
12	Apakah Suami mendukung pemilihan alat kontrasepsi yang akan ibu Gunakan?	37	45,1	45	54,9	82	100
13	Apakah Suami menghormati keputusan ibu untuk memilih alat kontrasepsi yang akan dipergunakan?	39	47,6	43	52,4	82	100
14	Apakah Suami memberikan dukungan moral dalam pemasangan alat kontrasepsi IUD	34	41,5	48	58,5	82	100
15	Apakah Suami mengingatkan ibu berkonsultasi untuk menggunakan alat kontrasepsi.	44	53,7	38	46,3	82	100

Berdasarkan Tabel 4.2 Distribusi frekuensi jawaban responden berdasarkan pernyataan dukungan suami dalam pemilihan KB IUD Diketahui bahwa dari 82 responden, mayoritas responden menjawab tidak sebanyak 52 responden (63,4%) pada pernyataan nomor 6 dan minoritas responden menjawab tidak sebanyak 33 responden (40,2 %) pada pernyataan nomor 9 Sedangkan mayoritas yang menjawab ya sebanyak 49 responden (59,8%) terdapat pada pertanyaan nomor 9.

Berdasarkan jawaban responden dukungan suami tersebut dibuat kategori sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.3

TABEL 4.2.

Distribusi Frekuensi Dukungan Suami di Kelurahan Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2018

No	Dukungan Suami	Jumlah	
		F	%
1	Mendukung	24	29,3
2	Tidak mendukung	58	70,7
Total		82	100

Berdasarkan Tabel 4.3. diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi dukungan suami di Kelurahan Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2018 yaitu dari 82 responden, mayoritas tidak mendukung yaitu sebanyak 58 (70,7%) responden dan minoritas yang mendukung yaitu sebanyak 24 (29,3%) responden.

TABEL 4.3

Distribusi Frekuensi Pemilihan alat Kontrasepsi di Kelurahan Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2018

No	Pemilihan	Jumlah	
		F	%
1	Memilih IUD	26	31,7
2	Tidak Memilih IUD	56	68,3
Total		82	100

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi pemilihan alat Kontrasepsi IUD di Kelurahan Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2018 yaitu dari 82 responden, mayoritas tidak memilih KB IUD yaitu sebanyak 56(68,3%) responden dan minoritas yang Memilih KB IUD yaitu sebanyak 26(31,7%) responden.

4.2.2. Analisis Bivariat

1. Distribusi Frekuensi Hubungan Dukungan Suami dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi di Kelurahan Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2018.

TABEL 4.4.

Tabulasi silang antara dukungan suami dengan pemilihan alat Kontrasepsi di Kelurahan Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2018.

No	Dukungan Suami	Pemilihan KB IUD				Total	<i>P-Value</i>	
		Memilih IUD		Tidak Memilih IUD				
		f	%	f	%			F
1	Mendukung	22	26,8	2	2,4	24	29,3	0,008
2	Tidak Mendukung	24	29,2	34	43,9	58	70,7	
	Total	46	56	36	46,3	82	100	

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan hasil tabulasi silang antara dukungan suami dengan pemakaian alat Kontrasepsi di Kelurahan Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2018 dapat diketahui bahwa dari 82 responden, mayoritas yang tidak mendukung sebanyak 58 (70,7%) responden. Yang tidak memilih alat Kontrasepsi sebanyak 34(41,5%) responden, sedangkan yang memilih alat Kontrasepsi sebanyak 46 (56%) responden. Dan minoritas yang mendukung sebanyak 24 (29,3%) responden, yang memilih alat Kontrasepsi sebanyak 22 (26,8%) responden, sedangkan yang tidak memilih alat Kontrasepsi sebanyak 2 (2,4%) responden.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan *chi-square* pada $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai *p-value* 0,008 ($p < \alpha$), sehingga memperlihatkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan pemilihan alat Kontrasepsi IUD.

4.3. Pembahasan penelitian

Setelah melakukan penelitian terhadap 82 responden tentang hubungan dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD di Kelurahan Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2018.

1. Dukungan Suami di Kelurahan Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2018.

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi dukungan suami di Kelurahan Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2018 yaitu dari 82 responden mayoritas tidak mendukung yaitu sebanyak 58 (70,7%) responden dan minoritas yang mendukung yaitu sebanyak 24 (29,3%) responden.

Dalam melaksanakan Keluarga Berencana, dukungan suami sangat diperlukan. Seperti diketahui bahwa di Indonesia, keputusan suami dalam mengizinkan istri adalah pedoman penting bagi si istri untuk menggunakan alat kontrasepsi. Bila suami tidak mengizinkan atau mendukung, hanya sedikit istri yang berani untuk tetap memasang alat kontrasepsi tersebut. Dukungan suami sangat berpengaruh besar dalam pengambilan keputusan menggunakan atau tidak dan metode apa yang akan dipakai (32).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurcahayanti (2014) dengan judul “Hubungan dukungan suami dalam pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang pada ibu akseptor KB berusia lebih dari 35 tahun di Desa Sidomukti Kecamatan bandungan Kabupaten Semarang tahun 2014” diketahui dari dukungan suami dalam pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang dalam kategori mendukung yaitu sebanyak 106 responden (88,3%) dan

dalam kategori tidak mendukung yaitu sebanyak 14 responden (11,7%), dan sebagian besar tidak memilih menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang yaitu sejumlah 80 responden (66,7%) dan sebagian kecil memilih metode jangka panjang yaitu sebanyak 40 responden (33,3%). Ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dalam pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang dengan nilai $p\text{-value} = 0,005 < \alpha = 0,05$ (16).

Menurut Asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan didapati bahwa suami tidak memberikan bimbingan dalam mengatasi keluhan – keluhan yang dirasakan ibu sehubungan dengan kontrasepsi, tidak mendampingi ibu dalam pemasangan alat kontrasepsi IUD, tidak memberikan semangat kepada ibu untuk melakukan pemasangan IUD. Dukungan suami terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD berpengaruh pada keputusan yang akan diambil ibu. Dengan memberikan dukungan berupa motivasi, perhatian, saran, dan penerimaan yang diterima ibu dan suami sangat berdampak besar pada penggunaan alat kontrasepsi. Semakin tinggi dukungan suami akan sangat berdampak pada keputusan yang akan dipilih ibu. Maka dapat disimpulkan bahwa dukungan suami sangat erat kaitannya dengan pemilihan dalam menggunakan kontrasepsi.

2. Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD di Kelurahan Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan.

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi pemilihan alat kontrasepsi IUD di Kelurahan Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2018 yaitu dari 82 responden, mayoritas tidak memilih KB IUD yaitu sebanyak 56 (68,3%) responden dan minoritas yang Memilih alat Kontrasepsi IUD yaitu sebanyak 26 (31,7%) responden.

Pilihan jenis alat kontrasepsi di Indonesia umumnya masih terarah pada kontrasepsi hormonal seperti suntik, pil, implant. Sementara kebijakan program KB pemerintah lebih mengarah pada pengguna kontrasepsi non hormonal seperti IUD, tubektomi dan vasektomi. Anjuran yang disampaikan program didasarkan pada pertimbangan ekonomi penggunaan alat kontrasepsi yang dinilai lebih efisien. Efisiensi yang dimaksud berkaitan dengan ketersediaan anggaran penyediaan kontrasepsi dengan efektifitas, biaya, tingkat kegagalan, efek samping dan komplikasi (33).

Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR/IUD) merupakan alat kontrasepsi yang dipasang dalam rahim yang relatif lebih efektif bila dibandingkan dengan metode pil, suntik dan kondom. Efektifitas metode IUD antara lain ditunjukkan dengan angka kelangsungan pemakaian yang tertinggi bila dibandingkan dengan metode tersebut (20).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh AniswatiSa'adah, Lingga Kurniati di Akademi Kebidanan Abdi Husada Semarang yang berjudul "Hubungan Dukunga Suami dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi IUD di Bidan Praktik Mandiri Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang". Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar suami responden tidak mendukung dalam pemilihan alat kontrasepsi IUD sebanyak 33(61,1%) akseptor KB, sebagian besar responden (ibu/istri) tidak memilih alat kontrasepsi IUD sebesar 31(57,4%) akseptor dan dari uji statistic Chi-Square ada hubungan bermakna antara dukungan suami dengan pemilihan

alat kontrasepsi IUD di BPM Neni Rumuni, S.SiT Kecamatan Gunungpati Kota Semarang didapat p value ($<0,0$) (16).

Menurut Asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan didapati bahwa akseptor KB lebih banyak tidak memilih alat kontrasepsi IUD, dengan alasan dikarenakan adanya berbagai alasan yaitu merasa nyaman dengan alat kontrasepsi lainnya, masih adanya pemikiran negatif sehingga takut untuk memilih menggunakan alat Kontrasepsi IUD, tidak mendapat dukungan dari suami, suami tidak mengizinkan untuk menggunakan alat kontrasepsi IUD. Maka dapat disimpulkan bahwa akseptor KB tidak memilih untuk menggunakan alat kontrasepsi IUD dikarenakan oleh kurangnya dukungan suami.

3. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemilihan alat Kontrasepsi IUD di Kelurahan Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2018.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan *chi-square* pada $\alpha = 0,05$ di dapatkan nilai *p-value* 0,008 ($p < \alpha$), sehingga memperlihatkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan pemakaian alat Kontrasepsi IUD.

Dukungan suami merupakan bentuk perwujudan dari sikap dan kasih sayang. Dukungan dapat diberikan baik fisik dan psikis. Suami berperan penting dalam memilih dan menentukan kontrasepsi yang akan digunakan ibu. Dukungan suami yang baik memberikan motivasi yang baik pada ibu untuk menggunakan alat kontrasepsi. (23)

Penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa (2014) tentang “Hubungan dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD. Respon dengan dukungan suami rendah yang memilih IUD dengan minat sendiri sebanyak 1 responden (2,9%) dan responden dengan dukungan suami sedang yang memilih IUD karena

program pemerintah sebanyak 11 responden (31,4%). Sedangkan responden dengan dukungan suami tinggi yang memiliki IUD berdasarkan program pemerintah sebanyak 12 responden (34,3%). Hasil uji *Chi square* yaitu *p-value* sebesar $0,01 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada akseptor Kontrasepsi IUD di Puskesmas Tegalrejo Tahun 2014. (34)

Menurut asumsi peneliti, banyak ibu yang tidak memilih alat kontrasepsi IUD disebabkan karena kurangnya dukungan suami dalam penggunaan kontrasepsi IUD seperti suami tidak dapat memberikan dukungan untuk lebih percaya diri untuk memilih menggunakan alat kontrasepsi IUD dan tidak memberikan dukungan moral dalam pemasangan alat kontrasepsi IUD serta suami tidak mendengarkan keluhan-keluhan yang ibu rasakan sehubungan dengan pemakaian kontrasepsi IUD.

Hal ini terjadi karena kurangnya perhatian suami terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD kepada ibu bisa karena kesibukan atau karena minimnya tingkat pengetahuan suami mengenai pentingnya memilih menggunakan alat kontrasepsi, dan suami juga kurang menanggapi ketika istri bercerita tentang keputusan yang akan di ambil dan suami juga tidak ingin tahu tentang manfaat kontrasepsi bagi istri, dan walaupun suami bersedia membiayai dalam pemasangan kontrasepsi akan tetapi ibu takut memilih memakai kontrasepsi IUD ini, karena suami tidak memberikan semangat bahwa ibu mampu memilih menggunakan alat kontrasepsi IUD.

Oleh karena itu dukungan suami dalam proses pemilihan penggunaan alat kontrasepsi sangat dibutuhkan ibu baik secara fisik maupun psikis, karena hal ini juga mempengaruhi sikap ibu untuk memilih menggunakan alat kontrasepsi yang diakibatkan karena dukungan suami dalam mengambil keputusan untuk memilih menggunakan alat kontrasepsi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim di Kelurahan Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2018, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dukungan suami di Kelurahan Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2018 dari 82 responden mayoritas tidak mendukung yaitu sebanyak 58 (70,7%) responden dan minoritas yang mendukung yaitu sebanyak 24 (29,3%) responden.
2. Pemilihan alat kontrasepsi IUD di Kelurahan Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2018 dari 82 responden, mayoritas tidak memilih KB IUD yaitu sebanyak 56 (68,3%) responden dan minoritas yang Memilih KB IUD yaitu sebanyak 26 (31,7%) responden.
3. Ada hubungan antara hubungan dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD di Kelurahan Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2018 dengan hasil uji *chi-square* test didapatkan nilai *p-value* =0,008<0,05 dapat disimpulkan H_a di terima yang artinya ada dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim di Kelurahan Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2018.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Institut Pendidikan Helvetia

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bacaan kepustakaan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswi di institut kesehatan helvetia medan, terutama bagi peneliti selanjutnya.

5.2.2. Bagi peneliti

Hasil penelitian diharapkan sebagai wahana untuk menerapkan ilmu tentang penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim untuk mengetahui adanya hubungan dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD dan juga sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Institut Kesehatan Helvetia Medan.

5.2.3. Bagi Responden

Sebagai bahan informasi kepada PUS dan untuk menambah wawasan dan pengetahuan PUS khususnya di Kelurahan Simalingkar B Kecamatan Medan Tuntungan bahwa pentingnya KB pada kesehatan reproduksi.

5.2.4. Bagi Tempat Penelitian

Disarankan untuk tempat penelitian khususnya bagi tenaga kesehatan dan kader untuk memberikan penyuluhan-penyuluhan tentang dukungan suami dan penggunaan serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.